

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA ANEKA USAHA
LAMONGAN JAYA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024

Nomor : 00252/3.0290/AU.2/05/1141-1/1/IV/2025
Tanggal : 28 April 2025

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Surat Pernyataan Direksi	1
Laporan Keuangan	
Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023.....	2
Laporan Laba Rugi	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.....	4
Laporan Arus Kas	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6
Laporan Auditor Independen	



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA

Jl. Jaksa Agung Suprapto 37 Telp (0922) 321480, 317300, Fax (0322) 317300
E-Mail : Aneka@Lamongan.go.id.website : www.lamongan.go.id

LAMONGAN 62214

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA**

Nomor : 581/52/413.504/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Yulianto, SH. MM
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jl. Jaksa Agung Suprapto 37, Lamongan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
6. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lamongan, 28 April 2025


Agung Yulianto, SH. MM

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA
NERACA
31 Desember 2024 dan 2023

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3	2.619.115.246	2.714.868.350
Piutang Usaha	4	1.918.479.300	1.945.103.800
Piutang lain-lain	5	968.250.000	977.750.000
Persediaan	6	126.067.787	129.355.956
Uang Muka Pembelian	7	250.000.000	-
Uang Muka Pajak	20a	64.132.496	107.708.397
Jumlah aset lancar		5.946.044.829	5.874.786.503
Aset Tetap			
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Des 2024 dan 2023 yaitu Rp. 505.861.806,- dan Rp.668.492.871	8	992.896.544	1.150.005.479
Aset Lain-Lain	9	129.853.492	157.984.832
Aset Tak berwujud	10	1.875.000	4.487.500
Jumlah aset tidak lancar		1.124.625.036	1.312.477.811
JUMLAH ASET		7.070.669.865	7.187.264.314
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Utang usaha	11	-	88.805.000
Utang pajak	20b	8.822.294	18.846.622
Utang lain-lain	12	16.261.371	16.261.371
Jumlah Kewajiban Lancar		25.083.665	123.912.993
Kewajiban Tidak Lancar			
Utang Usaha	11	1.039.920.299	1.039.920.299
Utang Lain-Lain	13	-	88.464.738
Kewajiban Imbalan Kerja	14	174.578.034	174.578.034
Jumlah kewajiban Tidak Lancar		1.214.498.333	1.302.963.071
JUMLAH LIABILITAS		1.239.581.998	1.426.876.064
EKUITAS			
Modal saham	15	5.500.000.000	5.500.000.000
Modal Belum Diaktakan			
Deviden		817.592.108	817.592.109
Saldo laba		(720.235.068)	(853.624.240)
Laba Bersih Setelah Pajak		233.730.827	296.420.381
JUMLAH EKUITAS		5.831.087.867	5.760.388.250
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.070.669.865	7.187.264.314

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN	16	42.650.384.933	41.570.565.774
HARGA POKOK PENJUALAN	17	<u>(40.380.080.128)</u>	<u>(39.072.024.799)</u>
LABA BRUTO		<u>2.270.304.805</u>	<u>2.498.540.975</u>
BEBAN USAHA	18		
Beban Pendapatan		(668.373.481)	(484.914.540)
Beban umum & administrasi		<u>(1.434.748.854)</u>	<u>(1.702.195.157)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>167.182.470</u>	<u>311.431.278</u>
PENDAPATAN (BEBAN LAIN-LAIN)	19		
Pendapatan (beban lain-lain)		125.035.788	84.444.862
LABA SEBELUM PAJAK		<u>292.218.258</u>	<u>395.876.140</u>
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK			
BEBAN PAJAK			
Pajak penghasilan	20c	(58.487.431)	(99.455.759)
LABA SEBELUM PAJAK		<u>(58.487.431)</u>	<u>(99.455.759)</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>233.730.827</u>	<u>296.420.381</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	Modal saham Rp	Cadangan Umum Rp	Saldo laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2022	5.500.000.000	817.592.108	(503.624.239)	5.813.967.869
Bagian Laba ke PEMDA	-	-	(350.000.000)	(350.000.000)
Laba tahun berjalan setelah pajak	-	-	296.420.381	296.420.381
Saldo per 31 Desember 2023	5.500.000.000	817.592.108	(557.203.858)	5.760.388.250
Bagian Laba ke PEMDA	-	-	(163.031.210)	(163.031.210)
Laba tahun berjalan setelah pajak	-	-	233.730.827	233.730.827
Saldo per 31 Desember 2024	5.500.000.000	817.592.108	(486.504.241)	5.831.087.867

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	2024	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional		
Laba (rugi) bersih	233.730.827	296.420.381
Penyusutan dan amortisasi	(131.887.225)	70.226.005
	<hr/>	<hr/>
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	101.843.602	366.646.386
Perubahan modal kerja:		
Piutang Usaha	26.624.500	(15.240.000)
Piutang lain-lain	9.500.000	78.000.000
Persediaan	3.288.169	(30.318.011)
Uang Muka Pembelian	(250.000.000)	-
Uang Muka Pajak	43.575.901	(107.708.397)
Utang usaha Jangka Pendek	(88.805.000)	88.805.000
Utang pajak	(10.024.328)	(53.986.477)
Utang lain-lain Jangka Panjang	(88.464.738)	(241.322.268)
Beban Yang Masih Harus Dibayar	-	(32.000.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(252.461.894)	52.876.233
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Aset tetap	319.740.000	(139.825.500)
Kas bersih diperoleh digunakan untuk aktivitas investasi	319.740.000	(139.825.500)
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Bagian Laba ke PEMDA	(163.031.210)	(350.000.000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(163.031.210)	(350.000.000)
	<hr/>	<hr/>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(95.753.104)	(436.949.267)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.714.868.350	3.151.817.617
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.619.115.246	2.714.868.350

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

1. Umum

1.1 Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Lamongan Jaya, merupakan suatu bentuk Badan Usaha Daerah yang berkedudukan di kota Lamongan, Kabupaten Lamongan - Provinsi Jawa Timur yang didirikan berdasarkan PERDA Nomor: 10 Tahun 2001, selanjutnya telah mengalami perubahan PERDA Nomor: 17 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan Daerah Kabupaten Lamongan dan telah ditetapkan kembali dengan PERDA Nomor: 5 Tahun 2019, tanggal 9 Agustus 2019 tentang perubahan badan hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA).

Surat keputusan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, terinci sebagai berikut:

1. Keputusan Bupati Lamongan No. 25 tahun 2003, tentang Bentuk Organisasi serta Tata Kerja Unit Usaha pada Perusahaan Daerah Aneka Usaha Lamongan Jaya.
2. Peraturan Bupati Lamongan Nomor: 21 tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Lamongan Jaya.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan telah mendapatkan izin ataupun tanda keanggotaan diantaranya

1. Surai Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah Nomor: 3097/13-18/SIUP-M/XI/2017.P4 tertanggal 08 November 2017 dan berlaku selama perusahaan menjalankan usahanya dari Pemerintah Kabupaten Lamongan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Ijin Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120017111854 tanggal 15 November 2019 dari Pemerintah Republik Indonesia.
3. Surat Ijin Mendirikan Bangunan Nomor: 188/3663/Kep/413.215/2011 tanggal 07 Oktober 2011 dari Pemerintah Kabupaten Lamongan.
4. Surat Keterangan Domisili Nomor: 580/136/413.406/2013 tertanggal 26 Agustus 2013 dari Pemerintah Kabupaten Lamongan.
5. Terdaftar sebagai wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.991.988.5-645.000.

1.2 Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan PERDA perubahan terakhir Nomor: 5 Tahun 2019 tentang pembentukan Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya, maksud dan tujuan pendirian perusahaan ini adalah sebagai berikut:

Bergerak seluas-luasnya dalam bidang perdagangan, produksi dan jasa pada umumnya yang bersifat:

1. Memberi Jasa
2. Menyelenggarakan Kemanfaatan dan pelayanan umum
3. Mendukung Industrialisasi di Kabupaten Lamongan
4. Memudahkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal penyertaan modal daerah

Kegiatan usaha perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan: pupuk, hasil pertanian dan peternakan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor: 21 Tahun 2021 tanggal 06 Mei 2021, Susunan Organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas terdiri dari:

1. Ketua Dewan Pengawas
2. Anggota Dewan Pengawas

Direktur terdiri dari:

1. Direktur Utama
2. Direktur Operasional

1.3 Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor: 188/195/KEP/413.013/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Lamongan Jaya Kabupaten Lamongan, menetapkan susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Direktur : Agung Yulianto, S.H., M.M.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Laporan Keuangan tahun 2024 dengan angka perbandingan tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

a. Penyajian Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal diperoleh.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Usaha

Piutang dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal atas saldo piutang usaha yang masih belum tertagih pada tanggal laporan keuangan. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan identifikasi debitur yang dinyatakan macet. Dan atas saldo piutang tersebut, perusahaan belum melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena semua kegiatan yang berhubungan dengan piutang usaha perusahaan dapat menjamin penagihannya.

d. Persediaan

Saldo Persediaan pada saat penyusunan neraca dihitung berdasarkan perhitungan fisik (stock opname) dan dinilai menggunakan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya dan disusutkan berdasarkan umur aset tersebut sesuai dengan masa manfaat, yang nilainya ditentukan sendiri oleh perusahaan sesuai kelaziman akuntansi yang diterima umum di Indonesia (Generally Accepted), dan penyusutan dilakukan sesuai dengan metode garis lurus (Straight line method) untuk tiap jenis aset sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	% Penyusutan per tahun
Inventaris Kantor	20%
Kendaraan	10%
Mesin	10%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah kecil diakui sebagai biaya pada saat terjadinya dan dibebankan pada rugi laba periode yang bersangkutan, sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dalam jumlah besar yang akan memperpanjang umur aset akan dikapitalisasikan sebagai tambahan nilai aset yang bersangkutan.

f. Aset Lain-Lain

Akun ini digunakan untuk mencatat aset yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu kelompok aset yang telah tersebut di atas. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi biaya amortisasi dan penurunan nilai. Aset lain-lain diamortisasikan selama 10 tahun dengan tarif 10% per tahun.

g. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud dinilai memiliki masa manfaat 4 tahun dan diamortisasi 25% per tahun.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat pengiriman barang telah selesai dilakukan dan beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis)

i. Pembagian Laba

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 5 Tahun 2019 BAB IX Pasal 115, besaran penggunaan laba ditetapkan oleh KPM (Bupati), dan digunakan antara lain untuk pemenuhan dana cadangan, peningkatan pelayanan, deviden yang menjadi hak daerah, tantiem direksi dan komisaris, bonus pegawai, dan penggunaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

j. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum memperhitungkan dan membukukan imbalan kerja karyawan tahun 2023 sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

k. Perpajakan

Taksiran Pajak Penghasilan pada laporan laba (rugi) ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak. Laporan keuangan mengungkapkan bahwa perusahaan belum menerapkan akuntansi pajak penghasilan sebagaimana yang diharuskan dalam SAK ETAP No. 24 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. Selama pemeriksaan kami tidak melakukan audit khusus atas pajak tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	(a)	2024		2023	
		Rp	Rp	Rp	Rp
- Kas Tunai		9.218.529		734.839	
- Bank Mandiri		544.657.274		235.869.348	
- Bank Negara Indonesia		1.677.850.931		1.152.433.249	
- Bank Jatim Giro (0281032941)		70.090.000		852.158.805	
- Bank Jatim Giro (02810039679)		491.200		491.200	
- Bank Jatim Siklus (0283040968)		19.262.431		19.198.168	
- Bank Daerah (10112112165)		297.544.881		453.982.741	
Jumlah Bank	(b)	2.609.896.717		2.714.133.511	
Total kas dan setara kas (a + b)	(a+b)	2.619.115.246		2.714.868.350	

4. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024		2023	
		Rp	Rp	Rp	Rp
- Minyak Goreng (indrawati)		1.360.200.000		1.360.200.000	
- Bawang Putih (Dewi)		487.300.000		487.300.000	
- Bebek (Akhmad Nur Ikhsan)		38.513.800		39.713.800	
- Beras (Indrawati)		10.875.000		10.875.000	
- Beras ASN (RSUD Soegiri)		9.990.000		24.440.000	
- Karung Sak (CV Sobat Cah Tani)		10.500.000		14.700.000	
- Pupuk Non Subsidi (Muhammad majid)		1.100.000		3.500.000	
- Pupuk Subsidi (Kios Al-ahzar)		500		-	
- Beras (Ririn Yulianto)		-		4.375.000	
Jumlah		1.918.479.300		1.945.103.800	

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024		2023	
		Rp	Rp	Rp	Rp
- Piutang KSO Pengurukan Sirtu (retno dewi)		386.000.000		388.000.000	
- Piutang KSO Modal EO (eko febrianto, Amd)		154.000.000		154.000.000	
- Piutang KSO PPI Brondong (Ir Tranggono Warsito)		118.250.000		118.250.000	
- Piutang Pabrik ES Tirta Maharani (Ir Gunawan)		140.000.000		140.000.000	
- Piutang Pengadaan Pakan Udang (Harianto)		107.000.000		112.000.000	
- Piutang KSO Modal Beras (sholikin)		43.000.000		50.500.000	
- Piutang KSO Modal Garam (Ir Gunawan)		10.000.000		10.000.000	
- Piutang Koperasi Joko Tingkir		10.000.000		5.000.000	
Jumlah		968.250.000		977.750.000	

6. PERSEDIAAN

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

		2024		2023	
		Rp	Rp	Rp	Rp
- Pupuk Subsidi		49.383.000		49.383.000	
- Pupuk Non Subsidi		45.878.379		35.945.946	
- Karung Sak		30.806.408		44.027.010	
Jumlah		126.067.787		129.355.956	

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

7. Uang Muka Pembelian

Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
- Uang Muka Pembelian	250.000.000	-
Jumlah	<u>250.000.000</u>	<u>-</u>

8. ASET TETAP

Tahun 2024

Jenis aset	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<i>Harga perolehan :</i>				
Mesin	48.840.000	-	-	48.840.000
Kendaraan	1.562.440.000	-	(319.740.000)	1.242.700.000
Inventaris Kantor	207.218.350	-	-	207.218.350
Jumlah	1.818.498.350	-	(319.740.000)	1.498.758.350
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Ak. Peny. Mesin	28.083.000	4.884.000	-	32.967.000
Ak. Peny. Kendaraan	501.567.500	124.270.000	(319.740.000)	306.097.500
Ak. Peny. Inventaris Kantor	138.842.371	27.954.935	-	166.797.306
Jumlah	668.492.871	157.108.935	(319.740.000)	505.861.806
Nilai Buku	<u>1.150.005.479</u>			<u>992.896.544</u>

Tahun 2023

Jenis aset	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<i>Harga perolehan :</i>				
Mesin	48.840.000	-	-	48.840.000
Kendaraan	1.436.740.000	331.700.000	(206.000.000)	1.562.440.000
Inventaris Kantor	193.092.850	14.125.500	-	207.218.350
Jumlah	1.678.672.850	345.825.500	(206.000.000)	1.818.498.350
<i>Akumulasi Peny. :</i>				
Ak. Peny. Mesin	23.199.000	4.884.000	-	28.083.000
Ak. Peny. Kendaraan	503.145.000	142.622.500	(144.200.000)	501.567.500
Ak. Peny. Inventaris Kantor	104.029.206	34.813.165	-	138.842.371
Jumlah	630.373.206	182.319.665	(144.200.000)	668.492.871
Nilai Buku	<u>1.048.299.644</u>			<u>1.150.005.479</u>

9. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
- Beban Ditangguhkan	281.313.401	281.313.401
- Akumulasi Amortisasi	(151.459.909)	(123.328.569)
Jumlah	<u>129.853.492</u>	<u>157.984.832</u>

Akun ini merupakan beban operasional yang belum dibebankan sebelum tahun 2017 sebesar Rp129.781.831., Piutang lain-lain kepada kelompok Tani tercatat tahun 2018 sebesar Rp9.956.570,-, Piutang lain-lain atas LPG tercatat sejak tahun 2018 sebesar Rp6.000.000,- serta investasi Properti sebesar Rp40.000.000,-

Transaksi Investasi KSO Migas dengan Petrogas sebesar Rp79.000.000,- dan biaya konveksi sebesar Rp16.575.000,- Atas beban tersebut di amortisasikan oleh pihak Manajemen mulai tahun 2018 dan untuk piutang, investasi dan biaya konveksi akan di amortisasi mulai tahun 2021 sebesar 10% per tahun

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

10. ASET TAK BERWUJUD

Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Harga Perolehan		
Program Armadilo	10.900.000	10.900.000
Hak Paten Merk Raja Sili	5.000.000	5.000.000
Jumlah Harga Perolehan	15.900.000	15.900.000
Akumulasi Amortisasi:		
Program Armadilo	(10.900.000)	(9.537.500)
Hak Paten Merk Raja Sili	(3.125.000)	(1.875.000)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(14.025.000)	(11.412.500)
Jumlah Aset Tak Berwujud	1.875.000	4.487.500

11. UTANG USAHA

Saldo utang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Utang Usaha Jangka Pendek:		
- UD Tani Karya	-	16.345.000
- CV. Sobat Cah Tani	-	72.460.000
Utang Usaha Jangka Panjang:		
- PT Buka Pengadaan Indonesia	1.039.920.299	1.039.920.299
Jumlah Utang Usaha	1.039.920.299	1.128.725.299

12. UTANG LAIN-LAIN (JANGKA PENDEK)

Saldo utang lain-lain jangka pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
- Kelebihan Transfer Penjualan Beras ASN	15.861.371	15.861.371
- Transfer Masuk BNI	400.000	400.000
Jumlah	16.261.371	16.261.371

13. UTANG LAIN-LAIN (JANGKA PANJANG)

Saldo utang lain-lain jangka panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
- Utang Leasing (PT Sunindo Kookmin Best Finance)	-	88.464.738
Jumlah	-	88.464.738

Berdasarkan Perjanjian Nomor: 210015100002863 tanggal 23 Mei 2022 dan 210015100002864 tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Sunindo Kookmin Best Finance atas 2 Unit Truck Fuso Colt Diesel 125 PS Ban FE 74 HD K dengan total pembelian sebesar Rp812.000.000 dan uang muka sebesar Rp328.052.400. Nilai pembiayaan adalah sebesar Rp483.947.600, suku bunga 6,31% flat rate / 12,74% p.a efektif. Jangka waktu pembiayaan selama 23 bulan terhitung sejak 23 Mei 2022 sampai 23 April 2024

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
- Kewajiban pada awal tahun	179.177.509	179.177.509
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja Tahun berjalan	(4.599.475)	(4.599.475)
Jumlah	174.578.034	174.578.034

Pihak Manajemen belum memperhitungkan dan membukukan Imbalan Kerja tahun 2024 sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun 2022

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

15. EKUITAS

Saldo ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
- Modal Disetor	5.500.000.000	5.500.000.000
- Cadangan Umum	817.592.108	817.592.109
- Saldo Laba (Rugi)	(720.235.068)	(853.624.240)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	233.730.827	296.420.381
Jumlah	5.831.087.867	5.760.388.250

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 5 Tahun 2019 Bab V Pasal 8, Modal Dasar Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya seluruhnya merupakan kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh Miliar Rupiah)

Modal awal Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya terdiri atas kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar Rp2.500.000.000,- (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)

Modal Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya sampai dengan akhir Desember 2018 telah mengalami penambahan yang berasal dari kekayaan Daerah yang dipisahkan, sehingga jumlah modal seluruhnya yang sudah masuk disetor adalah sebesar Rp5.500.000.000,- (Lima Miliar Lima Ratus Juta Rupiah)

16. PENDAPATAN

Jumlah pendapatan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
- Pendapatan Pupuk Subsidi	41.166.335.000	30.423.651.250
- Pendapatan Pupuk Non Subsidi	46.351.352	16.756.757
- Pendapatan Beras ASN	1.411.357.500	10.956.387.500
- Pendapatan Karung Sak	26.341.081	173.770.267
Jumlah	42.650.384.933	41.570.565.774

17. HARGA POKOK PENDAPATAN

Jumlah harga pokok pendapatan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
- Persediaan awal barang dagangan	129.355.956	99.037.945
- pembelian	40.376.791.959	39.102.342.810
- Persediaan akhir barang dagangan	(126.067.787)	(129.355.956)
Jumlah harga pokok penjualan	40.380.080.128	39.072.024.799

18. BEBAN USAHA

Jumlah beban usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Pendapatan:		
- Beban Upah Pendapatan	208.458.680	201.700.880
- Beban Sewa Angkutan	261.479.579	50.291.760
- Beban Penjualan Rupa-rupa	198.435.222	232.921.900
Jumlah	(a)	668.373.481
Beban Umum & Administrasi:		
- Beban Gaji dan Upah	510.378.852	510.378.852
- Beban Tunjangan	366.784.686	365.484.464
- Beban Jasa Badan Pengawas	78.900.000	84.150.000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	30.110.000	46.485.000
- Beban Pajak Kendaraan dan Pajak Lainnya	20.798.560	66.723.402
- Beban Penyusutan Mesin	4.884.000	4.884.000
- Beban Penyusutan Kendaraan	124.270.000	142.622.500
Jumlah dipindahkan	1.136.126.098	1.220.728.218

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

18. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

	2024	2023
	Rp	Rp
Jumlah pindahan	1.136.126.098	1.220.728.218
- Beban Penyusutan Inventaris	27.954.935	34.813.165
- Beban Amortisasi Aset tak berwujud (software program)	2.612.500	3.975.000
- Beban Pemeliharaan	85.516.300	132.015.445
- Beban Perlengkapan kantor	42.829.782	53.286.650
- Beban Barang dan Jasa	109.213.037	200.811.307
- Beban Amortisasi Lainnya	28.131.340	28.131.340
- Beban Amortisasi Bunga Pembiayaan Leasing	2.364.862	28.434.032
Jumlah	(b)	1.434.748.854
Jumlah beban Usaha	(a+b)	2.103.122.335
		2.187.109.697

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Jumlah pendapatan (beban) lain-lain pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan lain-lain:		
- Bunga Bank	30.272.741	27.591.385
- Pendapatan Lain-Lain	101.815.602	66.372.252
Jumlah pendapatan lain-lain	132.088.343	93.963.637
Beban Lain-Lain :		
- Pajak Bunga	(6.054.555)	(5.488.991)
- Administrasi Bank	(998.000)	(1.213.000)
- Beban Lain-lain	-	(2.816.784)
Jumlah beban lain-lain	(7.052.555)	(9.518.775)
Jumlah pendapatan dan beban lain-lain	125.035.788	84.444.862

20. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

Saldo uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.072.712	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	62.059.784	107.708.397
Jumlah	64.132.496	107.708.397

b. Utang Pajak

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 25	8.287.989	15.318.438
Pajak Penghasilan Pasal 23	221.429	-
PPN Keluaran	312.876	1.456.757
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	2.071.427
Jumlah	8.822.294	18.846.622

c. Pajak Penghasilan Badan

	2024	2023
	Rp	Rp
- Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dengan laba kena pajak (rugi) adalah sebagai berikut:	292.218.258	395.876.140
Koreksi fiskal :		
Koreksi positif:		
- Beban Penyusutan	-	7.959.578
- Beban Amortisasi Lainnya	28.131.340	28.131.340
- Barang dan Jasa	10.705.500	31.201.000
- Beban Pajak Jasa Giro	6.054.555	5.488.991
- Pajak Kendaraan & Lainnya	-	38.669.007

PERUMDA ANEKA USAHA LAMONGAN JAYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Koreksi negatif:

	2024	2023
- Jasa giro bank	(30.272.741)	(27.591.385)
- Beban Penyusutan	(25.183.987)	-
- Pendapatan lain-lain	-	(30.135)
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>(10.565.333)</u>	<u>83.828.396</u>
Laba Setelah Koreksi Fiskal	<u>281.652.925</u>	<u>479.704.536</u>
<i>Penghasilan Kena Pajak Penghasilan - Pembulatan</i>	<u>281.652.000</u>	<u>479.704.000</u>

Beban Pajak Kini:

PKP yang mendapat fasilitas	:	31.600.080,51	3.476.009	6.079.121
PKP yang tidak mendapat fasilitas	:	250.051.919,49	55.011.422	93.376.638
Jumlah Pajak Kini			58.487.431	99.455.759

Kredit Pajak

Pajak Dibayar Dimuka - Pph Pasal 25	(120.547.215)	(207.164.156)
Jumlah Kredit Pajak	(120.547.215)	(207.164.156)

Kurang (Lebih) Bayar

(62.059.784)	(107.708.397)
---------------------	----------------------

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki perusahaan adalah risiko likuiditas dan risiko piutang. Kegiatan operasional perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo Hutang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Risiko Piutang

Risiko piutang adalah risiko kerugian yang timbul karena ketidaktertagihan piutang usaha dan piutang lain-lain.

Dalam mengelola risiko piutang, manajemen memantau dan melakukan penagihan secara intensif.

22. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 13 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28

April 2025



Nomor : 00252/3.0290/AU.2/05/1141-1/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Direksi dan Komisaris
Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami belum memperoleh keyakinan yang memadai atas saldo piutang usaha sebesar Rp1.858.375.000 sebagaimana dijelaskan pada catatan 4 atas laporan keuangan. Manajemen juga belum melakukan pengukuran penurunan nilai atas piutang usaha. Kami belum memperoleh keyakinan yang memadai atas saldo piutang lain-lain sebagaimana dijelaskan pada catatan 5 atas laporan keuangan. Manajemen belum melakukan pengukuran penurunan nilai atas piutang lain-lain yang secara kontraktual dengan venture telah berakhir, namun belum melakukan kewajiban untuk mengembalikan hak Perusahaan. Kami tidak memperoleh bukti audit yang memadai atas saldo utang usaha sebesar Rp1.039.920.299 sebagaimana dijelaskan pada catatan 11 atas laporan keuangan. Sampai dengan 31 Desember 2024 Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya belum menerapkan bab 23 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tentang imbalan kerja. Menurut pendapat kami penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Perusahaan melakukan perhitungan sendiri terhadap kewajiban dan beban perpajakan yang disajikan dalam laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perumda Aneka Usaha Lamongan Jaya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan yang diterbitkan pada tanggal 23 April 2024 dengan nomor 00010/3.0154/AU.2/05/0385-1/1/IV/2024 yang menyatakan opini Wajar Dengan Pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dari menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

ERFAN & RAKHMAWAN

Kurwanto, Ak, M. Akun, CA, CPA
NRAP : AP. 1141

Surabaya, 28 April 2025